

Strategi HUMAS SMAN 8 Bandung Mempertahankan Citra Sekolah

Ade Julia, Dadi Ahmadi

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

adejuliakd@gmail.com , dadi.ahmadi@gmail.com

Abstract—The government's decision to equalize the quality of education throughout Indonesia through the stipulation of PPDB New Student Acceptance regulations based on zones in each region or zoning system makes Schools motivated to continue to improve the quality of their education, as well as that of SMAN 8 Bandung. SMAN 8 Bandung is one of the favorite schools in the city of Bandung, with the zoning system certainly makes SMAN 8 Bandung develop a good public relations strategy to maintain its image as a favorite school in the city of Bandung. This is included in the focus of research. The purpose of this study is to find out: the strategy of public relations at SMAN 8 Bandung to maintain the positive image of the School; obstacles faced in carrying out these strategies. This type of research is qualitative using the case study method. Data collection techniques in this study used interview instruments, documentation and literature studies. In testing the validity of the data and the results of the study using data source triangulation techniques. The results of this study are the Public Relations Strategy of SMAN 8 Bandung in maintaining a positive image with the zoning system more for establishing cooperation with Guidance Counseling (BK) teachers, conducting extracurricular activities and establishing cooperation and conducting socialization with parents of students. The barriers faced by SMA Negeri 8 Bandung are the limitations of students, especially extracurricular and parents' time constraints.

Keywords—*Public Relations Strategy, School Public Relations, SMAN 8 Bandung.*

ABSTRAK. Keputusan pemerintah untuk meratakan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia melalui ditetapkannya peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berdasarkan zona di tiap wilayahnya atau sistem zonasi membuat Sekolah-Sekolah termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya, begitu juga halnya yang dilakukan oleh SMAN 8 Bandung. SMAN 8 Bandung merupakan salah satu Sekolah favorit di Kota Bandung, dengan adanya sistem zonasi tentu membuat SMAN 8 Bandung menyusun strategi humas yang baik guna mempertahankan citranya sebagai Sekolah favorit di Kota Bandung. Hal tersebut termasuk kedalam focus penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui : strategi yang dilakukan humas SMAN 8 Bandung untuk mempertahankan citra positif Sekolah; hambatan yang dihadapi dalam menjalankan strategi tersebut. Jenis penelitian ini merupakan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Dalam menguji keabsahan data dan hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber data. Hasil penelitian

ini yaitu strategi Humas SMAN 8 Bandung dalam mempertahankan citra positive dengan adanya sistem zonasi lebih kepada menjalin kerjasama dengan guru Bimbingan Konseling (BK), mengadakan ekstrakurikuler serta menjalin kerjasama dan mengadakan sosialisasi dengan orang tua siswa. Adapun Hambatan yang dihadapi oleh SMA Negeri 8 Bandung adalah keterbatasan tenaga didik khususnya ekstrakurikuler dan keterbatasan waktu orang tua.

Kata Kunci—*Strategi Humas, Humas Sekolah, SMAN 8 Bandung,*

I. PENDAHULUAN

Sejak 2017 pemerintah menetapkan penerimaan peserta baru (PPDB) melalui peraturan menteri dan kebudayaan No 17 tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dimana dalam permendikbud tersebut diatur mengenai sistem zonasi yang wajib diterapkan setiap sekolah dalam proses penerimaan siswa. Menurut data yang didapat dari (Humas.bandung.go.id 2020), Pemerintah Kota Bandung telah mengeluarkan peraturan wali kota Bandung Nomor 13 Tahun 2019 tentang Cara Penerimaan Peserta Didik Baru. Pada tahun 2018 permendikbud menetapkan kuota zonasi sebesar 90% dari jumlah kursi tersedia di tiap Sekolah atau yang disebut zonasi murni. Tujuan pemerintah untuk meratakan kualitas pendidikan mungkin tidak adil bagi Sekolah-Sekolah yang sudah dinilai “favorit” oleh masyarakat khususnya orangtua siswa. Untuk itu hal tersebut menjadi acuan bagi bagian humas di setiap Sekolah untuk terus mempertahankan citra positif Sekolahnya seperti meningkatkan kualitas pembelajaran, memperbaharui fasilitas-fasilitas Sekolah dan lain-lain.

SMAN 8 Bandung merupakan salah satu Sekolah favorit di Kota Bandung yang terkena imbas dari sistem zonasi. SMAN 8 Bandung sendiri kerap menjadi Sekolah dengan jumlah pendaftar terbanyak di Kota Bandung, beberapa pendaftar bahkan berasal dari luar kota.

“Semenjak diterapkan sistem zonasi 90%, dampak yang paling terasa atau terlihat yaitu nilai rata-rata siswa jadi menurun dan semangat belajar siswa juga jadi menurun drastis. Sebelum zonasi murni nilai rata-rata siswa itu 80, kalau sekarang merosot tajam jadi 50. Hal itu terjadi karna kami pihak Sekolah sudah tidak bisa menyeleksi lewat raport lagi karna kebijakan pemerintah ini. Semangat belajar siswa juga jadi menurun, siswa

banyak yang bolos saat jam belajar.”

Berdasarkan yang dikemukakan Wakasek Humas SMAN 8 Bandung mengenai dampak dari kebijakan sistem zonasi murni, dikhawatirkan apabila nilai rata-rata siswa terus menurun akan mempengaruhi akreditasi Sekolah dan menyebabkan citra SMAN 8 Bandung jadi menurun dimata public khususnya orangtua siswa. Untuk itu dalam menanggulangi hal tersebut Humas SMAN 8 Bandung membuat strategi agar citra Sekolahnya tetap bagus dimata orangtua siswa.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dirumuskan, maka fokus penelitian ini yaitu: “**Bagaimana Strategi Humas SMAN 8 Bandung Dalam Mempertahankan Citra Sekolah Dengan Adanya Sistem Zonasi?**”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dilakukan humas SMAN 8 Bandung untuk mempertahankan citra positif Sekolah?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi dalam menjalankan strategi tersebut?
3. Mengapa SMAN 8 Bandung memilih strategi tersebut?

II. LANDASAN TEORI

A. Hubungan Masyarakat / Humas

Menurut Scott M. Cutlip (dalam Ruslan, 2014) Public Relations adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijaksanaan dan tata cara organisasi demi kepentingan publiknya, serta merencanakan suatu program kegiatan dan komunikasi untuk memperoleh pengertian dan dukungan publiknya.

Kamus Webster’s Third New International Dictionary mendefinisikan PR sebagai the art of science of developing reciprocal understanding and goodwill (seni mengembangkan hubungan timbal balik terkait pengertian dan niat baik).

B. Strategi Humas

Menurut Cutlip (dalam Ardianto, 2014), proses perencanaan strategis dalam *Public Relations* ini terdiri dari: *Fact Finding, Planning, Taking Action & Communication, dan Evaluation*.

C. Citra

Menurut Rosandy Ruslan (2003: 80) secara garis besar bahwa citra adalah seperangkat keyakinan, ide, dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sikap dan tindakan seseorang terhadap suatu objek akan ditentukan oleh citra objek tersebut yang menampilkan kondisi terbaiknya

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Humas di SMA Negeri 8 Bandung Dalam Mempertahankan Citra Positive dengan Adanya Sistem Zonasi

Strategi-strategi yang dilakukan SMAN 8 Bandung mempertahankan citra dengan adanya sistem zonasi adalah dengan memberikan kemudahan bagi orangtua siswa atau masyarakat yang ingin mencari tahu tentang SMAN 8 Bandung melalui website resmi yang selalu di update. Selain itu dalam mengatasi turunnya nilai rata-rata siswa, pihak humas bekerja sama dengan guru BK untuk mengadakan program Study Tour, Pameran Kesenian dan 30 ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dan menyalurkan hobi dan bakat para siswa. Strategi lain yang dilakukan ialah Bimbingan Konseling (BK) dan Technical Meeting bersama orangtua siswa. Bimbingan konseling dilakukan agar pihak sekolah tahu apa masalah yang ada dalam diri siswa, sedangkan technical meeting dilakukan guna memberikan informasi sekaligus menjaga hubungan baik dengan orangtua siswa.

B. Hambatan yang dihadapi dalam Menjalankan Strategi Humas untuk Mempertahankan Citra Positive di SMA Negeri 8 Bandung

Hambatan yang dirasakan selama jalannya program-program tersebut ialah kurangnya tenaga didik di sekolah khususnya guru ekstrakurikuler. Jadi cukup menghambat karena waktunya terbagi dengan sekolah lain. Selain itu hambatan lainnya ialah terbatasnya waktu orangtua siswa untuk technical meeting sehingga pada saat pelaksanaan banyak orangtua siswa yang tidak hadir dan mengakibatkan *miss communication*.

C. Alasan Humas SMAN 8 Bandung Menjalankan Strategi Humas dengan Adanya Sistem Zonasi

Alasan Humas SMAN 8 Bandung menjalankan strategi-strateginya dalam mempertahankan citra positif sekolah yaitu salah satunya *Website Information* karena pada saat ini zaman sudah serba *online*. Website resmi SMAN 8 ditujukan untuk memberikan kemudahan mengakses informasi-informasi terkait SMAN 8.

SMAN 8 Bandung tidak hanya menjalankan strategi untuk pihak luar, Bimbingan Konseling dan Student empowerment juga merupakan salah satu strategi yang dijalani pihak sekolah guna meningkatkan semangat belajar siswa-siswi di sekolah dan menyalurkan hobi siswa.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian pada sub bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan humas SMAN 8 Bandung untuk mempertahankan citra positif Sekolah yakni melaksanakan strategi operasional yakni dengan memberikan kemudahan akses informasi *WEB*, mengadakan kegiatan *study tour* dan pameran prestasi dan karya siswa, melaksanakan

pendekatan kerjasama yakni dengan kerjasama dengan guru bimbingan konseling (BK) dan mejalin kerjasama dengan orang tua siswa. Dan melaksanakan pendekatan koordinatif dan integratif yakni adanya program ekstrakurikuler. Kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua siswa dilakukan untuk memantau perkembangan kemampuan dan keterampilan siswa.

2. Hambatan yang dihadapi oleh SMA Negeri 8 Bandung adalah keterbatasan tenaga didik khususnya ekstrakurikuler dan keterbatasan waktu orang tua.
3. Alasan dilaksanakannya strategi-strategi Humas tersebut yaitu untuk tetap menjaga citra positif sekolah.

V. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti menyusun saran dan rekomendasi sebagai berikut:

A. *Saran Teoritis*

1. Dalam rangka menyempurnakan bidang kajian *Public Relations*, peneliti merekomendasikan strategi humas untuk dikaji lebih dalam. Jika selama ini di Fakultas Ilmu Komunikasi Islam Bandung telah melaksanakan mata kuliah tersebut, peneliti mengharapkan silabusnya ditambahkan.
2. Sebaiknya penelitian-penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya lebih menggiatkan pada strategi humas suatu perusahaan. Hal itu tentunya ditunjukkan untuk pengembangan ilmu.

B. *Saran Praktis*

1. Harus lebih inovatif dalam perencanaan strategi agar strategi yang dilakukan ada keunikan tersendiri.
2. Memperbanyak kegiatan konseling dengan siswa agar mengetahui mengapa sebab nilai mereka turun drastic. Lalu pada saat konseling disarankan agar terkesan *happy* dan tidak tegang.
3. Untuk website resmi sebaiknya ditingkatkan lagi pelayanannya sehingga apabila ada yang membutuhkan informasi secara langsung dapat menghubungi website terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ruslan, Rosady. 2014. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Edisi Revisi 10. Jakarta. PT Grafindo Persada.
- [2] Ardianto, Elvinaro. 2014. Handbook of Public Relations. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [3] Humas.bandung.go.id. 2020. "Yuk , Pahami Zonasi PPDB Kota Bandung." 5-7.
- [4] Tribun Jabar. 2020. "PPDB 2019 Jenjang TK , SD , Dan SMP Dibagi 4 Zona Wilayah , Begini Penjelasan Disdik Kota Bandung." 2019-21.